

PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL

Oleh:
Intan Permatasari

**Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Langlangbuana**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profesionalisme dan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor internal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bahwa dengan adanya profesionalisme dan kompetensi auditor dapat meningkatkan kinerja auditor internal. Penelitian ini dilakukan di CV. Fortuna Shoes. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor, bagian keuangan dan akuntansi yang bekerja di CV. Fortuna Shoes. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling* dengan penyebaran kuesioner secara langsung dan diperoleh jumlah sampel 32 responden. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuisisioner. Metode Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Metode statistik yang digunakan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, untuk menguji hipotesis maka yang digunakan adalah uji t dan diolah dengan menggunakan program SPSS 23.0 *ForWindows*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor internal sebesar 20,16%. Auditor internal yang memiliki sikap profesionalisme akan berdampak baik pada kinerja karena semakin tinggi profesionalisme maka semakin tinggi pula kinerja auditor. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor internal sebesar 35,28% karena auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi mampu menghasilkan kinerja yang baik. Hasil penelitian pengaruh profesionalisme, kompetensi auditor terhadap kinerja auditor internal sebesar 39,06%, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap profesionalisme dan memiliki kompetensi yang memadai maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

Kata Kunci: Profesionalisme, Kompetensi Auditor, Kinerja Auditor Internal

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of professionalism and Auditor competence on the performance of internal auditors. The purpose of the study is to know that with the professionalism and competence of auditors Can improve the performance of internal auditors. This research was conducted at CV Fortuna Shoes. The population in this study are auditor, finance department and Accounting who work in CV. Fortuna Shoes. Sampling technique Performed with Simple Random Sampling with the spread of questionnaires Direct and obtained the number of samples of 32 respondents. Method of data retrieval The primary used is the questionnaire method. Analysis method used To test the hypothesis is multiple linear regression. The statistical method Used to test the classical assumptions first, to test the hypothesis then used is t test and processed by using SPSS program 23.0 For Windows. The results showed the influence of professionalism on performance Internal auditor of 20.16%. The internal auditor has an attitude Professionalism will have a good impact on performance as it gets higher Professionalism, the higher the auditor's performance. Influence of competence To the performance of internal auditors of 35.28% due to auditors who have High competence capable of producing good performance. Research result The influence of professionalism, the competence of auditors on the performance of internal

auditors Amounted to 39.06%, it shows that the better the attitude of professionalism And have adequate competence then the better the performance generated.

Keywords: Professionalism, Auditor Competency, Performance of Internal Auditor

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang meningkat pesat, mengharuskan pengawasan kegiatan perusahaan yang semakin ketat. Para pimpinan perusahaan tidak memungkinkan untuk mengawasi semua kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu audit internal untuk mengawasi kegiatan perusahaan.

menurut Hiro Tugiman (2008:11) pengertian internal audit atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Auditor internal harus memiliki sikap profesionalisme. Asikin (2006) dalam jurnal Yeni (2012) Mengatakan bahwa Audit internal dikatakan profesional apabila memenuhi beberapa elemen meliputi dedikasi terhadap profesi, tanggung jawab sosial, tuntutan otonomi, percaya pada pengaturan sendiri dan memiliki kumpulan profesi.

Beberapa tahun belakang, terdapat kasus kasus yang melibatkan seorang Auditor diantaranya: Pada tahun 2010, terdapat kasus proyek pengadaan KTP elektronik tahun anggaran 2011-2012. Dalam dakwaan kasus korupsi proyek eKTP disebut ada uang yang mengalir ke auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Wulung. Jaksa Penuntut Umum Eva Yustisiana membacakan dakwaan di Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi bahwa Setelah pemberian uang tersebut BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap pengelolaan keuangan pada Ditjen Dukcapil tahun 2010. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Harry Azhar Azis, menyatakan akan menindak tegas auditor yang terbukti terlibat menerima aliran dana kasus korupsi KTP berbasis NIK secara nasional (KTP elektronik).

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan banyaknya kesalahan – kesalahan auditor dalam menjalani tanggung jawabnya dikarenakan tidak adanya sikap profesionalisme dalm bekerja yang membuahkan hasil penyimpangan dalam kode etik profesi.

Berkaitan dengan pemikiran dan fenomena di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal”

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang dapat penulis rumuskan adalah:

1. Berapa besar pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal?
2. Berapa besar pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal?
3. Berapa besar pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal?

C Maksud dan Tujuan penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi yang relevan bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Internal Auditor.”

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besar pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal.
2. Mengetahui besar pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal.
3. Mengetahui besar pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Auditor Internal secara bersama sama terhadap Kinerja Auditor Internal.

D Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan lebih lanjut, bagaimana dapat menciptakan profesi akuntan yang memiliki integritas tinggi dalam menjalankan tugasnya secara professional dan menjadi sumbangan empiris bagi pembangunan ilmu pengetahuan terutama ilmu ekonomi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam perbaikan audit internal sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor di perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Profesionalisme

Abdul Halim (2008:13) Menyatakan bahwa profesionalisme berarti suatu kemampuan yang dilandasi oleh tingkat pengetahuan yang tinggi dan latihan khusus, daya pemikiran yang kreatif untuk melaksanakan tugas - tugas yang sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya.

Asikin (2006) dalam jurnal Yeni (2012) Mengatakan bahwa:

Audit internal dikatakan professional apabila memenuhi beberapa elemen meliputi dedikasi terhadap profesi, tanggung jawab sosial, tuntutan otonomi, percaya pada pengaturan sendiri dan memiliki kumpulan profesi. Auditor Internal yang professional dalam menjalankan tugasnya selalu memperhatikan dan memegang teguh hal – hal sebagai berikut (Sawyer dkk., 2006:560): integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

2. Kompetensi

Menurut Sukrisno Agoes (2013:146) mendefinisikan kompetensi sebagai berikut:

Suatu kecakapan dan kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya. Orang yang kompeten berarti orang yang dapat menjalankan pekerjaannya dengan kualitas hasil yang baik. Dalam arti luas kompetensi mencakup penguasaan ilmu/ pengetahuan (Knowledge), dan keterampilan (skill) yang mencakupi, serta mempunyai sikap dan perilaku (attitude) yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan atau profesinya.

Auditor internal yang kompeten menurut Amin Widjaya Tunggal (2013:22) harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Sifat ingin mengetahui
2. Ketekunan
3. Pendekatan yang membangun

4. Naluri dan kepehaman kewirausahaan
5. Kerjasama/cooperation

3. Kinerja Auditor Internal

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara (2005:67) bahwa :

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang), yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pengertian kinerja auditor menurut Mulyadi dan Kanaka (1998:116) adalah : Auditor yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor Internal

Penelitian yang dilakukan oleh Kadarsih, dkk. (2014) menyatakan :

Baik secara simultan maupun parsial, pengaruh variable profesionalisme dan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor berpengaruh nyata, dan hubungannya positif. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas pemeriksaan para auditor telah bekerja dengan pedoman yang digunakan.

Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyanti dan Budiarta (2015) menyatakan bahwa:

semakin tinggi profesionalisme maka semakin meningkatnya kinerja internal auditor dalam mengaudit laporan keuangan dan begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini, seorang profesional dipercaya dan dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat berjalan lancar, baik dan mendatangkan hasil yang diharapkan. Jadi dapat dijelaskan hubungan antara profesionalisme auditor dengan kinerja adalah apabila seorang auditor mempunyai profesionalisme tinggi maka kinerjanya akan meningkat.

B Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Auditor Internal

Penelitian yang dilakukan oleh Edy Sujana (2012) mengatakan bahwa:

Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja. Artinya, semakin tinggi kompetensi auditor internal, maka semakin baik kinerja auditor internal dalam melaksanakan tugas. Sebaliknya semakin rendah kompetensi auditor internal, maka semakin rendah kinerja yang dihasilkan.

Penelitian lain dilakukan oleh Wulandari dan Tjahjono (2011) bahwa hasil pengujian kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor internal
2. Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor internal
3. Profesionalisme dan Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor internal

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara:

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan melihat dan mengamati secara langsung indikasi-indikasi atau fenomena-fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Syarat valid menurut Sugiyono (2010: 134) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid,
- b. Jika $r \leq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Pengujian validitas isi dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis corrected item-total correlation. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi rtabel pada taraf signifikansi 5% atau 10%. Uji variabel instrumen dapat menggunakan rumus korelasi.

b. Uji Reliabilitas

Cara yang dilakukan untuk menguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien Cronbach Alpha (Saifuddin Azwar:2011).

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan Rumus Koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha = 0.6 (Nunally dalam Imam Gozali,2010).

c. Analisis Data

Dalam menentukan analisis data diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan. Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Audit Internal di CV. Fortuna Shoes.
2. Menganalisis pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Audit Internal di CV. Fortuna Shoes.
3. Menganalisis pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Audit Internal di CV. Fortuna Shoes.

d. Metode of Successive Internal (MSI)

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala likert, dari skala pengukuran likert tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval.

e. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (Best Linier Unbiased Estimated). Pengujian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 23

f. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dan analisis

grafik Normal Probability Plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai Asymp Sig pada uji Kolmogorov-Smirnov jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal.

g. Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

h. Uji Autokorelasi

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Durbin Watson (Santoso,2010).

i. Uji Multikolinieritas

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF (Variance Inflation Factor) harus kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0,1.(Ghozali,2011:105).

j. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian, dilakukan pengujian pengaruh kedua variabel independen Profesionalisme dan Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Audit Internal menggunakan analisis regresi.

k. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda karena datadata yang ada kompleks dan tidak bisa menggunakan linier sederhana, selain itu variabel yang digunakan juga lebih dari dua variabel. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2).

l. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain (Sekaran,2010). Jenis korelasi yang bisa digunakan pada hubungan variabel linier adalah korelasi Pearson Product Moment (r).

m. Koefisien Determinasi

Analisis Korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y). dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%)

n. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

thitung < ttabel, maka H0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan.

thitung > ttabel, maka H0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

o. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (ANOVA). Pengujian membandingkan fhitung dengan ftabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika fhitung > ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima (berpengaruh)
- b. Jika fhitung < ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak berpengaruh)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pendistribusian kuisioner dapat dilihat mengenai demografic profile of responden pada Perum Bulog Divre Jabar yang menggambarkan karakteristik responden mengenai jenis kelamin, umur dan latar belakang pendidikan. Responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, selanjutnya dari karakteristik umur responden didominasi umur <30 tahun. Kemudian pada karakteristik pendidikan terakhir lebih banyak yang berasal dari Strata 1 (S1) dan lama bekerja yang lebih banyak bekerja > 5 tahun.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (Mean) dari masing-masing variabel, yaitu dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden Sugiyono (2009:135).

2. Analisis Deskriptif Profesionalisme

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuisioner tentang Independensi diperoleh skor sebesar 42 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria, dapat ditentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Berkualitas. Grand Mean yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S (setuju). Artinya bahwa Profesionalisme pada CV. Fortuna Shoes sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam Profesionalisme telah berjalan dengan baik.

3. Analisis Deskriptif Kompetensi Auditor

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuisioner tentang Kompetensi Auditor diperoleh skor sebesar 53 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Baik. Grand Mean yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S (setuju). Artinya bahwa Kompetensi Auditor pada CV. Fortuna Shoes sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam etika telah berjalan dengan baik. Tetapi ada beberapa yang tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Selanjutnya akan dijelaskan dalam tabel per dimensi.

4. Analisis Deskriptif Kinerja Auditor Internal

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuisioner tentang Kinerja Auditor Internal diperoleh skor sebesar 44 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Baik. Grand Mean yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S (setuju). Artinya bahwa Kinerja Auditor Internal pada CV. Fortuna Shoes sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam Kinerja Auditor Internal telah berjalan dengan baik.

5. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal

a. Regresi Linier Berganda

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika perusahaan tidak menerapkan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal tetap ada.
- b. Semakin baik Profesionalisme yang diterapkan perusahaan maka Kinerja Auditor Internal semakin baik.

6. Korelasi Pearson

Untuk mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Profesionalisme dengan Kinerja Auditor Internal hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik Profesionalisme maka akan diikuti semakin meningkatnya Kinerja Auditor Internal.

7. Koefisien Determinasi

Informasi bahwa R-square sebesar 0.391 atau jika dipersentasekan menjadi 39%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Profesionalisme secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Kinerja Auditor Internal sebesar R-Square 0.390 yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R) sebagai berikut.

$$KD = (153)^2 \times 100\% = 39\%.$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi Kinerja Auditor Internal 39% dipengaruhi oleh Profesionalisme, sedangkan sisanya sebesar 61% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

8. Pengujian Hipotesis Parsial (uji t)

Diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar 2,045. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh Profesionalisme sebesar 2,708 > t tabel 2,045 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Profesionalisme secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal

9. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal

a. Regresi Linier Berganda

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika perusahaan tidak menerapkan etika auditor maka Kinerja Auditor Internal tetap ada.
- Semakin baik etika auditor yang diterapkan perusahaan maka Kinerja Auditor Internal semakin baik.

b. Koefisien Pearson

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Kompetensi Auditor dengan Kinerja Auditor Internal adalah sebesar 0,594 atau 59,4%. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik Kompetensi Auditor maka akan diikuti semakin meningkatnya Kinerja Auditor Internal.

c. Koefisien Determinasi

Informasi bahwa R-square sebesar 0.353 atau jika dipersentasekan menjadi 35.3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Kinerja Auditor Internal sebesar R-Square 0,353 yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R) sebagai berikut.

$$KD = (0,353)^2 \times 100\% = 12.46\%.$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi Kinerja Auditor Internal 12,46% dipengaruhi oleh Kompetensi Auditor, sedangkan sisanya sebesar 87,54% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian hipotesis parsial (uji t)

Pengujian hipotesis parsial (uji t) untuk mengetahui Kompetensi Auditor memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya terhadap Kinerja Auditor Internal Kriteria: Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau Tolak Ho jika -t-hitung > -t-tabel

Terima Ho jika t hitung > t tabel atau Tolak Ho jika -t-hitung > -t-tabel Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh Kompetensi Auditor

sebesar 3.974 > t tabel 2,045 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kompetensi Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal

e. Pembahasan Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor Internal

Hasil deskriptif mengenai tingkat lamanya hubungan kerja dalam melakukan pemeriksaan di perusahaan yang bersikap independen sebanyak 74% setuju dan 10% sangat setuju bahwa mereka peduli terhadap hasil pemeriksaan dan mampu mendeteksi kesalahan sedangkan 16% ragu dalam memperoleh data dan informasi dari perusahaan. Kemudian, sebanyak 77% setuju dan 3% sangat setuju dalam mencari penyebab kesalahan dan mampu memberikan rekomendasi yang bersifat objektif kepada perusahaan, tetapi sebanyak 19% karyawan ragu dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan, selain itu sebanyak 77% karyawan mendukung perusahaan dengan melakukan pemeriksaan yang bebas dari kepentingan pribadi dan sebanyak 23% karyawan sangat setuju dalam pelaporan yang bersifat independen.

f. Pembahasan Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Auditor Internal

Hasil dekriptif mengenai kemampuan menganalisis dan menyajikan hasil pemeriksaan secara objektif menyatakan bahwa sebanyak 87% karyawan setuju dan 13% ragu dalam penyajiannya. Selain itu, sebanyak 58% karyawan tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju apabila laporan hasil pemeriksaan yang dilaporkan tidak rapih, karyawan mendukung perusahaan dan memiliki integritas tinggi terhadap perusahaan, 42% karyawan menyatakan ragu dan 45% menyatakan tidak setuju apabila menolak lembur, karyawan memiliki tanggung jawab yang tinggi sehingga mereka dapat bekerja lembur demi mendapatkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan menggunakan data responden serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal dengan kontribusi pengaruh sebesar 20,16%. Hal ini karena mudahnya mendeteksi kesalahan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan serta mudah mencari penyebab munculnya kesalahan tersebut sehingga mudah memberikan rekomendasi atau hasil temuan kepada perusahaan.
2. Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal dengan kontribusi pengaruh sebesar 35,28%. Hal ini karena auditor mampu mempertahankan objektivitas dan Profesionalisme dalam melakukan pemeriksaan.
3. Profesionalisme dan Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal dengan kontribusi pengaruh sebesar 39,06%. Hal ini karena semakin Profesionalisme dan Kompetensi Auditor diterapkan oleh perusahaan maka Kinerja Auditor Internal akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Lukyta. 2014. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Tesis. Universitas Udayana. Dipublikasikan.

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing; Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Edisi Keempat Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2013. Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusti, Restu. Pertiwi, Putri Nastia. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ekonomi Vol. 21, No. 3.
- Aliya, Angga. 2015; 25 Mei. Laporan Keuangan Bermasalah, Inovasi Ganti Auditor. Detik Finance (Online). Tersedia: <https://finance.detik.com/> (29 Desember 2016).
- Arens, Alvin. A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2011. Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Rendal J.Elder dan Mark S.Beasley. 2012. Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Buku 1, Alih Bahasa : Amir Abadi Jusuf. Salemba Empat : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi Prof. Dr. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariyanti, Fiki. 2017; 10 Maret. Ketua BPK Akan Pecat Auditor Jika Terbukti Terima Suap e-KTP. Liputan 6 (Online). Tersedia: <http://www.liputan6.com/> (23 Maret 2017).
- Asikin, B., 2006. Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor Terhadap peranan Internal Auditor dalam Pengungkapan Temuan Audit, Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi. Vol.7, No.3. Februari: 792-810.
- Azwar, Saifuddin. 2011. Reliabilitas dan Validitas. edisi ketiga. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalmy, Darlisman. 2009. Pengaruh SDM, Komitmen, Motivasi terhadap Kinerja Auditor dan Reward sebagai variabel moderating. Jambi.
- Fanani Zaenal, dkk. 2008. Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim Abdul. 2008. Auditing I. Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta.
- Hapsari, Dini Wahyu. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal Terhadap Risiko Pengendalian Internal. Bandung.
- Herawati dan Susanto. 2009. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.11, No.1.
- Indah, Siti Nurmawar. 2010. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Auditor. Semarang.
- Indranata, Iskandar. 2006. Terampil dan Sukses Melakukan Audit Mutu Internal ISO 9001:2000. Bandung : Alfabeta.
- Izzudin. 2015; 5 Januari. Turun Signifikan, Saham INVS Disuspensi. Sindo News (Online). Tersedia: <https://ekbis.sindonews.com/> (29 Desember 2016).
- Johannes, Edward, dan Kadarsih, Suhaibah. 2014. Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Badan Pengawas Keuangan. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 2, No. 1.
- Kompiang, Martina. 2013. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 4(1), h: 39-53.

- Kusuma, Roni. 2016. Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Dan Role Stress Auditor Internal Terhadap Kualitas Rekomendasi Audit Internal.
- Kusnadi, I Made Gheby. 2015. Pengaruh Profesionalisme Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. E jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 13(1), pp: 276-291.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung : Refika Aditama.
- Mulyadi. 2010. Auditing. Edisi Keenam. Vol. 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. Auditing. Bandung : Salemba empat.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. Auditing Pendekatan Terpadu. Jakarta: Salemba Empat.
- Nizarul, Alim. Hapsari, Trisni dan Purwanti Liliék. 2006. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dan Etika Audit Sebagai Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi X, 26-28 Juli 2007. Makassar.
- Nugraha, Ida Bagus Satwika Adhi, dan Ramantha, I Wayan. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Akuntansi Vol.13.3,916-943.
- Putri, Kompiang Martina Dinata, Dan Suputra, I.D.G Dharma. 2013. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. Bali.
- Rai, Gusti Agung. 2008. Audit Kinerja pada Sektor Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Riduwan dan Kuncoro, E.A. 2011. Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung : Alfabeta.
- Saptohutomo, Aryo Putranto. 2013; 11 Juli. Auditor BPKP terima duit saat susun SOP audit Kemendiknas. Merdeka (Online). Tersedia: <https://www.merdeka.com> (29 Desember 2016).
- Sawyer, L.B. 2008. Internal Auditing Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, L.B., M.A. Dittenhofer, dan J.H. Scheiner. 2006. Audit Internal. Buku 1. Edisi 5. Terjemahan oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. Prof. Dr. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. Prof. Dr. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. Prof. Dr. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, Edy. 2012. Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten. Bali.
- Suliyanto. 2005. Metode Riset Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Susanti Irawati. 2008. Auditing. Bandung : Gramedia Pustaka.
- Temaja, I Putu Eka Arya Wedhana dan Utama, I Made Karya. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Kepribadian Hardiness, Motivasi dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Auditor. Bali.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. Berpikir Kritis Dalam Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Tugiman, Hiro. 2008. Pengenalan Audit Internal. Jakarta : YPIA dan DS-QIA.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2015. Pengantar Effective Internal Audit. Bandung: Harvarindo.
- Triyanthi, Meylinda dan Budiarta, Ketut. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Internal Auditor. Jurnal Akuntansi.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai

- Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas. Makasar.
- Wulandari, Endah dan Tjahjono, Heru Kurnianto. 2011. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada BPKP Perwakilan DIY. Yogyakarta.
- Yuliani, Fitri. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Situasi Audit dan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. Bandung.
- <https://www.akuntansionline.id/sertifikasi-profesional-akuntansi-di-indonesia/> (28 Desember 2016).